

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap *financial distress* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2014-2018. Adapun rasio keuangan yang dianalisis adalah rasio *leverage*, *profit margin*, dan *operating capacity* dengan sampel sebanyak 105 data observasi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Berdasarkan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt ratio* berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan ritel.  $H_1$  diterima.
2. Rasio *profit margin* berpengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan ritel.  $H_2$  diterima.
3. Rasio *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan ritel. Tidak adanya pengaruh signifikan terkait rasio perputaran aset terhadap kesulitan keuangan ini menunjukkan bahwa rasio ini belum dapat dijadikan pengukuran yang efektif untuk menjamin perusahaan terhindar dari *financial distress* sehingga  $H_1$  ditolak.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian, penulis mendapati terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu *leverage ratio*, *profit margin ratio*, dan *operating capacity ratio* sebagai variabel independen sehingga tidak terlepas kemungkinan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan ritel yang terdaftar di BEI saja sehingga hanya 21 sampel perusahaan yang diperoleh.

## 5.3 Saran

Dari kesimpulan yang telah dibahas tadi maka ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi perusahaan, diharapkan lebih memerhatikan kondisi keuangan perusahaan dengan menganalisis faktor-faktor yang dapat merugikan perusahaan bahkan yang dapat menyebabkan perusahaan bangkrut.
2. Bagi para investor, sebaiknya menjadikan analisis rasio *leverage* dan *net profit margin* sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi karena hasil penelitian membuktikan bahwa faktor tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap probabilitas terjadinya *financial distress*.
3. Bagi penelitian yang selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi penelitian dengan tidak hanya meneliti perusahaan ritel saja tetapi juga

perusahaan-perusahaan pada sektor lain yang terdaftar di BEI. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain selain rasio keuangan sebagai variabel bebasnya yang mungkin memengaruhi *financial distress*. Peneliti yang akan datang juga disarankan menggunakan model selain zmijewski sebagai indikator *financial distress*.

